

Transformasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital: Sebuah Studi Literatur

Muhammad Umar Faruq¹, Muhammad Husni²

¹ Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

² Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Corresponding Author:

Muhammad Umar Faruq, Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Email: mumarfaruq25@pasca.alqolam.ac.id

Abstract

Digital transformation has brought significant changes to various aspects of education, including the management of educational institutions. Educational management is required to adapt to technological advancements in order to improve the effectiveness and efficiency of educational administration. This study aims to examine the transformation of educational management in improving school quality in the digital era through a literature review method. The research data were obtained from various sources, including books, journal articles, and previous studies relevant to the topic. Data analysis was conducted through the collection, review, and synthesis of literature related to the transformation of educational management. The findings indicate that the transformation of educational management plays a crucial role in enhancing school quality through the utilization of digital technology in administration, data management, communication, and decision-making processes. However, its implementation still faces several challenges, such as limited technological infrastructure, insufficient digital competencies among educators, and resistance to change. Therefore, effective leadership support, the improvement of human resource competencies, and the provision of adequate infrastructure are essential to ensure the successful implementation of educational management transformation.

Keywords: Educational Management, Digital Transformation, School Quality.

Abstrak

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital melalui metode studi literatur. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik kajian. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan, pengkajian, dan sintesis berbagai literatur yang berkaitan dengan transformasi manajemen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi, pengelolaan data, komunikasi, serta pengambilan keputusan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana teknologi, kompetensi digital tenaga pendidik, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kepemimpinan yang efektif, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penyediaan infrastruktur yang memadai agar transformasi manajemen pendidikan dapat berjalan secara optimal.

PENDAHULUAN

Salah satu elemen kunci dalam lembaga pendidikan adalah pengelolaan proses pembelajaran (Sovitunnizar & Slamet, 2024). Pengelolaan pembelajaran yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung pencapaian tujuan Pendidikan (Astutik, 2024). Manajemen pendidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan modern, manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administrasi, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program pendidikan yang mendukung peningkatan mutu sekolah (Sari, 2024). Manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berbagai program pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah (Nuriya, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, praktik manajemen pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Kemajuan teknologi telah mendorong terjadinya transformasi digital dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mengadaptasi sistem pengelolaan yang lebih inovatif, fleksibel, dan responsif terhadap dinamika perubahan zaman. Menurut UNESCO (2023), transformasi digital dalam pendidikan bukan sekadar penggunaan teknologi, melainkan proses perubahan menyeluruh yang mencakup tata kelola, budaya organisasi, sistem pembelajaran, serta pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks ini, digitalisasi manajemen pendidikan memungkinkan berbagai aktivitas administrasi, pengelolaan data, komunikasi organisasi, serta layanan pendidikan dilaksanakan secara lebih cepat, akurat, transparan, dan terintegrasi (Hakim et al., 2024).

Lebih lanjut, OECD (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan melalui penyediaan data yang lebih akurat dan real-time. Teknologi digital juga membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung pengembangan layanan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, transformasi digital dalam manajemen pendidikan menjadi salah satu strategi penting yang harus diimplementasikan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mutu sekolah di era digital. Digitalisasi dalam manajemen pendidikan memungkinkan proses administrasi, pengelolaan data, komunikasi organisasi, dan

pengambilan keputusan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan (Hakim Annisa & Marini, 2024).

Penerapan transformasi digital dalam manajemen pendidikan semakin mendapatkan perhatian setelah berkembangnya berbagai platform pembelajaran daring dan sistem informasi manajemen sekolah. Kehadiran teknologi digital memberikan peluang bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pemanfaatan data yang terintegrasi serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Menurut Adam, Widiasmara dan Ummah, (2024), pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah sekaligus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, implementasi transformasi digital dalam manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan yang sering ditemukan dalam proses transformasi organisasi pendidikan (Sudadi, 2025). Selain itu, kesenjangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan juga berpotensi memengaruhi keberhasilan penerapan sistem manajemen pendidikan berbasis digital.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi manajemen pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan kompetensi sumber daya manusia. Kepemimpinan yang visioner dan adaptif berperan penting dalam membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi serta pemanfaatan teknologi secara optimal (Ilmi *et al.*, 2025). Oleh karena itu, transformasi manajemen pendidikan perlu dipahami sebagai proses perubahan yang melibatkan aspek teknologi, manusia, dan organisasi secara terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai transformasi manajemen pendidikan menjadi penting untuk dilakukan mengingat perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang mendasar dalam tata kelola lembaga pendidikan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai konsep, strategi, peluang, dan tantangan transformasi manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di era digital. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan transformasi manajemen pendidikan serta merumuskan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi para pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mewujudkan sekolah yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah dinamika perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan transformasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan

menelaah dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena atau permasalahan penelitian (Zed, 2018). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti artikel jurnal, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen ilmiah yang membahas manajemen pendidikan, transformasi digital, serta peningkatan mutu pendidikan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendukung pembahasan penelitian (Sugiyono, 2019).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber pustaka, seleksi literatur yang relevan, pembacaan secara mendalam, serta pencatatan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai temuan yang terdapat dalam sumber-sumber literatur yang digunakan (Moleong, 2018). Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan berbagai aspek transformasi manajemen pendidikan, meliputi konsep dasar, strategi implementasi, faktor pendukung, serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Melalui metode studi literatur ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya transformasi manajemen pendidikan dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Digital

Transformasi manajemen pendidikan merupakan proses perubahan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya, sistem kerja, dan layanan pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta tuntutan masyarakat modern. Transformasi ini tidak hanya dipahami sebagai penggunaan perangkat digital dalam kegiatan sekolah, tetapi juga mencakup perubahan paradigma, budaya organisasi, pola kepemimpinan, serta cara pengambilan keputusan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam era digital, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu bergerak secara dinamis dengan memanfaatkan teknologi sebagai instrumen utama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2022), manajemen pendidikan merupakan proses pendayagunaan seluruh sumber daya pendidikan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks era digital, fungsi-fungsi manajemen tersebut mengalami transformasi karena sebagian besar aktivitas pengelolaan pendidikan mulai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perencanaan program sekolah, pengelolaan data peserta didik, pengawasan kinerja guru, hingga evaluasi program pendidikan kini dapat dilakukan secara digital dan berbasis data.

Pandangan serupa dikemukakan oleh Fullan (2016) yang menjelaskan bahwa transformasi pendidikan pada abad ke-21 tidak cukup dilakukan melalui perubahan teknologi semata, melainkan harus disertai perubahan budaya organisasi dan pola pikir seluruh warga sekolah. Sekolah yang berhasil melakukan transformasi digital adalah sekolah yang mampu membangun budaya inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, transformasi manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya strategis untuk menjadikan lembaga pendidikan lebih responsif, fleksibel, dan mampu menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Peran Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Manajemen pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan mutu suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum atau kemampuan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana seluruh sumber daya pendidikan dikelola secara efektif. Melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, manajemen pendidikan berperan dalam memastikan bahwa seluruh program sekolah berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Usman (2019), manajemen pendidikan merupakan proses kerja sama yang sistematis dalam memanfaatkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Melalui manajemen yang baik, sekolah mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, dan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dalam praktiknya, manajemen pendidikan berfungsi sebagai alat pengendali sekaligus pengarah agar seluruh komponen sekolah dapat bekerja secara sinergis.

Lebih lanjut, Sagala (2013) menjelaskan bahwa mutu sekolah tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, profesionalisme guru, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang efektif menjadi faktor utama dalam menciptakan sekolah yang berkualitas. Sekolah yang memiliki sistem manajemen yang baik cenderung lebih mampu merespons perubahan, meningkatkan kinerja tenaga pendidik, serta menghasilkan lulusan yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan zaman.

Digitalisasi dalam Pengelolaan Pendidikan

Salah satu bentuk nyata transformasi manajemen pendidikan adalah digitalisasi dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah. Digitalisasi telah mengubah cara sekolah menjalankan aktivitas administrasi, komunikasi, pengelolaan data, dan pelayanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan berbagai pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Menurut Purwanto (2020), digitalisasi pendidikan merupakan proses integrasi teknologi informasi ke dalam sistem pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas organisasi sekolah. Melalui sistem informasi manajemen sekolah, data peserta didik, absensi, nilai, keuangan, hingga administrasi kepegawaian dapat diakses secara real-time. Hal ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan meminimalkan risiko kesalahan administrasi.

Selain itu, digitalisasi juga berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Mulyasa (2022) menegaskan bahwa keputusan yang berbasis data akan menghasilkan kebijakan yang lebih tepat sasaran dibandingkan keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi atau pengalaman semata. Dengan tersedianya data yang lengkap dan terintegrasi, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi program secara lebih objektif, mengidentifikasi kebutuhan sekolah, serta merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, dan berbasis bukti.

Kepemimpinan sebagai Faktor Pendukung Transformasi Manajemen Pendidikan

Keberhasilan transformasi manajemen pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dalam era digital, kepala sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan seluruh warga sekolah untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan modern. Kepemimpinan yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif dan terbuka terhadap perubahan.

Wahjosumidjo (2018) menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menggerakkan, memengaruhi, dan mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang visioner akan mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi, mendorong penggunaan teknologi, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Leithwood, Harris, dan Hopkins (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah merupakan faktor kedua paling berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan setelah kualitas pembelajaran di kelas. Dalam konteks transformasi digital, kepala sekolah harus mampu menjadi teladan dalam penggunaan teknologi, membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta menciptakan iklim organisasi yang mendukung perubahan. Dengan demikian, kepemimpinan yang kuat menjadi fondasi utama dalam keberhasilan transformasi manajemen pendidikan.

Tantangan Transformasi Manajemen Pendidikan

Meskipun transformasi manajemen pendidikan menawarkan berbagai manfaat, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Tidak semua sekolah memiliki akses internet yang memadai, perangkat komputer yang cukup, maupun sistem

informasi yang mendukung pengelolaan pendidikan secara digital. Kesenjangan infrastruktur ini menyebabkan implementasi transformasi digital berjalan tidak merata di berbagai wilayah.

Selain itu, kompetensi digital tenaga pendidik juga menjadi persoalan yang cukup serius. Menurut UNESCO (2023), keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan platform digital, mengelola pembelajaran berbasis teknologi, maupun memanfaatkan data digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan. Wahjosumidjo (2018) menjelaskan bahwa perubahan organisasi sering kali menimbulkan ketidaknyamanan karena individu harus meninggalkan kebiasaan lama yang telah dianggap nyaman. Akibatnya, sebagian warga sekolah menunjukkan sikap enggan atau bahkan menolak penggunaan sistem baru. Jika tidak dikelola dengan baik, resistensi tersebut dapat menghambat proses transformasi yang sedang berlangsung.

Upaya Meningkatkan Efektivitas Transformasi Manajemen Pendidikan

Untuk mewujudkan transformasi manajemen pendidikan yang efektif, diperlukan berbagai langkah strategis yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Pertama, peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, serta pendampingan yang berkesinambungan. Kompetensi digital yang baik akan membantu tenaga pendidik memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah.

Kedua, penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Infrastruktur yang baik akan mendukung implementasi berbagai sistem digital secara optimal. Ketiga, penguatan kepemimpinan kepala sekolah perlu dilakukan agar mampu mengelola perubahan dan mengarahkan seluruh warga sekolah menuju budaya kerja yang lebih inovatif. Keempat, sekolah perlu membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap pembaruan, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi dalam setiap aktivitas pendidikan.

Apabila berbagai faktor tersebut dapat dioptimalkan secara sinergis, transformasi manajemen pendidikan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, transformasi digital juga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik, serta menghasilkan peserta didik yang lebih siap menghadapi tantangan abad ke-21.

KESIMPULAN

Transformasi manajemen pendidikan di era digital merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari oleh lembaga pendidikan dalam menghadapi

perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir, budaya organisasi, sistem kerja, serta strategi pengelolaan pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis data. Melalui penerapan fungsi manajemen yang efektif, sekolah dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan secara lebih efisien. Digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efektivitas administrasi, kemudahan pengelolaan data, percepatan komunikasi, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat dan transparan. Keberhasilan transformasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kompetensi digital tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana teknologi, serta dukungan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan. Namun demikian, transformasi manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sebagian tenaga pendidik, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, serta membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Dengan optimalisasi berbagai faktor tersebut, transformasi manajemen pendidikan dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu sekolah, memperkuat daya saing lembaga pendidikan, dan menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan serta peluang di era digital.

REFERENSI

- Adam, N. F., Widiasmara, B., & Ummah, R. P. K. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan di Era Transformasi Digital: A Literatur Review. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1, 204-209.
- Astutik, D. (2024). Konsep Pengelolaan Kelas. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 454-467.
- Fullan, M. (2016). The elusive nature of whole system improvement in education. *Journal of Educational Change*, 17(4), 539-544. <https://doi.org/10.1007/s10833-016-9289-1>
- Hakim, N. D., Annisa, S. N., & Marini, A. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(9), 597-606.
- Ilmi, M., Pratiwi, I., Irawan, A. J., Masriah, M., Mahfudhoh, S., Aisyah, A., & Masruroh, I. (2026). Transformasi Digital Dalam Manajemen Strategik Pendidikan Untuk Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(4), 2207-2210. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i4.2310>

- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School leadership & management*, 40(1), 5-22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuriya, I. T. (2025). Manajemen Pendidikan: Perencanaan dan Evaluasi Dalam Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(6).
- OECD (2023). *Digital Education Outlook 2023*. <https://www.oecd.org/education/digital-education-outlook/>
- Purwanto, N. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. I. (2024). Transformasi manajemen pendidikan sebagai kunci peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Madako Education*, 10(2), 55-60.
- Sovitunnizar, M. R., & Slamet, S. (2024). Manajemen pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 13(1), 1-14. <https://doi.org/10.58472/momentum.v13i1.83>
- Sudadi, S. (2025). Transformasi Manajemen Mutu Pendidikan di Era Digital: Tinjauan Sistematis atas Strategi, Tantangan, dan Peluang. *Journal of Education Research*, 6(4), 1194-1204. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2912>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education*. <https://www.unesco.org/gem-report>
- Usman, H. (2019). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.